

Upaya Mengurangi Dampak Prokrastinasi Melalui Pembinaan Berkelanjutan Pada Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Kadiri)

Titin Widya Risni⁽¹⁾, Pamadya Vitasromo⁽²⁾, Sukiram⁽³⁾

^{1,2}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Kadiri. ³Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Ivet

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit 20 Mei 2023

Direvisi 19 Juni 2023

Disetujui 29 Juni 2023

Keywords:

Diskusi Intens, Notifikasi Tugas, Prokrastinasi

Abstrak

Upaya mengurangi prokrastinasi akademik dapat dilakukan dengan pra tes dan pasca tes. Kegiatan ini dilakukan untuk merencanakan upaya tersebut. Tahapan yang dilakukan dengan meninjau lokasi kegiatan, alur kegiatan selama 3 hari, menyiapkan materi soal dan materi yang disampaikan saat kegiatan. Kegiatan ini menghasilkan diskusi intens kepada 40 peserta pada notifikasi tugas, pengajar menyiapkan waktu diskusi 10 – 20 menit tentang tugas dan memantau untuk mengulangi kegiatan ini dalam rangka meningkatkan dampak positif pasca tes. Dari ketiga target kegiatan telah terpenuhi sesuai hasil dan menciptakan upaya yang tepat.

Abstract

Efforts to reduce academic procrastination can be done with pre-test and post-test. This activity is carried out to plan the effort. The stages are carried out by reviewing the location of the activity, the flow of activities for 3 days, preparing the question material and the material presented during the activity. This activity resulted in intense discussions with 40 participants on task notifications, the teacher prepared a 10-20 minute discussion time about assignments and monitored to repeat this activity in order to increase the positive impact after the test. Of the three activity targets have been met according to the results and create the right efforts

PENDAHULUAN

Mata kuliah pendidikan agama Islam yang fokus pada isu ke-Islaman-an. Salah satunya adalah Membangun paradigma Qur'an di era modern (Anwar, 2010). Paradigma ini muncul karena terdapat keyakinan dalam hati bagi orang beriman. Al-Qur'an mengandung gagasan utama yang bersifat metahistoris dengan teori – teori empiris dan rasional. Gagasan inilah yang muncul sebagai kekuatan generasi muda untuk memaknai kehidupan modern ini, khususnya yang mengenyam pendidikan tinggi. Materi yang disajikan cukup signifikan tentang paradigma Qur'an (Mulyani & Anwar, 2020). Namun, sebagai mahasiswa ternyata belum memaknai secara utuh. Hal ini dapat dilihat pada mahasiswa yang sedang mengalami prokrastinasi (Rochmat, 2015).

Prokrastinasi timbul karena seringnya menunda tugas, mengabaikan tugas dan belum memprioritaskan tugas yang diberikan oleh pengajar (Damri et al., 2017). Faktor yang timbul ini diduga sistem pembelajaran yang kurang diminati (Torbergsen et al., 2023). Kemudian, mahasiswa merasa belum mampu akrab dengan pengajar dalam menyampaikan usul, diskusi dan dampak tugas yang diberikan (Dong & Liu, 2022). Semakin tinggi aktivitas prokrastinasi akan menciptakan tingkat lalai yang berlebihan (Panah & Ghaderi, 2018). Selama berjalan 6 pertemuan kuliah, proses pembelajaran terjadi penundaan tugas dengan alasan beragam (Solichah, 2022). Oleh sebab itu, pengendalian diri dalam prokrastinasi akademik harus segera ditingkatkan. Namun, hal ini tidak dapat langsung dilakukan begitu saja (Batubara, 2017). Tetapi, memerlukan tahapan dan bimbingan yang tepat dan keberlanjutan mahasiswa yang menempuh mata kuliah pendidikan agama Islam di Universitas Kadiri (Fajhriani et al., 2021).

Upaya terkait fenomena tersebut pembelajaran pra tes dan pasca tes yang akan dilakukan sebagai pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan ini dengan melakukan perlakuan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan soal tentang materi membangun paradigma Qur'an di era modern. Tahapan mengerjakan dilakukan 2 sesi. Sesi I tanpa di bimbing materi yang disajikan. Sesi II sebelum mengejakan tugas yang sama, diberikan perlakuan memahami materi yang telah disampaikan oleh pengajar. Hasil kedua sesuai tersebut untuk menentukan upaya mengurangi dampak prokrastinasi pada mahasiswa yang memprogram pendidikan agama Islam di Universitas Kadiri

METODE

Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di gedung J2, Universitas Kadiri. Pelaksanaan kegiatan dilakukan kepada mahasiswa yang memprogram mata kuliah pendidikan agama Islam yang berjumlah 40 mahasiswa terpilih dengan nilai tugas dibawah 70.

Khalayak Sasaran

Kegiatan ini ditujukan kepada mahasiswa tersebut. Tim pelaksana berkoordinasi dengan mahasiswa terpilih untuk mengatur waktu kegiatan.

Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan yang akan dilakukan dengan metode berikut:

1. Ceramah dilakukan untuk membuka kegiatan dengan sambutan tim kegiatan dan perkenalan singkat oleh mahasiswa sebagai peserta.
2. Diskusi dilakukan untuk agenda pertukaran materi dan saling memberikan tanggapan berupa apa yang menjadi topik kegiatan ini.
3. Tanya Jawab dilakukan pada sesi setelah diskusi yang bertujuan mendeskripsikan apa yang menjadi penyebab prokrastinasi.
4. Pre Test dan Post Test terhadap selisih nilai tugas saat diberikan perlakuan binaan (Rusmaini et al., 2021).

Tahapan Kegiatan

1. Pra- Pelaksanaan dilakukan dengan melakukan observasi lokasi kegiatan, menyiapkan komponen penunjang kegiatan, materi yang disampaikan dan menyiapkan referensi acuan.
2. Pelaksanaan yaitu menyiapkan dengan baik pra- pelaksanaan dan saat pelaksanaan menyiapkan data yaitu soal terkait materi tersebut nantinya diberikan 2 sesi, sesi pertama pra tes dan kedua pasca tes yang diberikan perlakuan diskusi, tanya jawab dan bimbingan. Kemudian mahasiswa setelah diberikan akan ditugas mengerjakan soal kembali. Tujuan dari pra tes dan pasca test adalah menilai seberapa tinggi nilai akademik hasil kedua tes yang dilakukan (Fitriyanti et al., 2022).
3. Monitoring merupakan kegiatan setelah pelaksanaan untuk memantau mahasiswa yang terlibat sebagai sebagai peserta. Monitoring ini dapat dipantau melalui tugas yang diberikan saat kuliah dan kecepatan respon saat terdapat notifikasi tugas untuk meninjau penurunan prokrastinasi akademik dari waktu ke waktu (Halleyda et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu mengurangi dampak prokrastinasi pada mahasiswa yang memprogram mata kuliah pendidikan agama Islam di Universitas Kadiri, terbagi tahap pra-pelaksanaan, pelaksanaan dan monitoring. Kegiatan terbagi menjadi 3 hari dengan aktivitas yang terencanakan sebagai berikut:

Hari 1 merupakan hari pertama diadakan kegiatan ini, yaitu pra- pelaksanaan dengan observasi ruang kelas J2 yang harus dilengkapi dengan papan tulis, proyektor, kondisi kebersihan dan kerapian fasilitas, AC, absensi dan menyiapkan materi pendidikan agama Islam bab Membangun paradigma Qur'an di era modern. Tahap pra- pelaksanaan kemudian melakukan studi pustaka tentang teoritis Membangun paradigma Qur'an di era modern berbasis e-book dan artikel ilmiah dengan memanfaatkan *search engine digital* (Anwar, 2010; Mulyani & Anwar, 2020). Dilakukan analisa kebutuhan yaitu ruang kelas di J2 dengan kelengkapan tersebut, jumlah mahasiswa sebanyak 20 peserta dalam 1 kelas, jadwal pelaksanaan pukul 09.00 WIB – 12.00 WIB selama 3 hari.

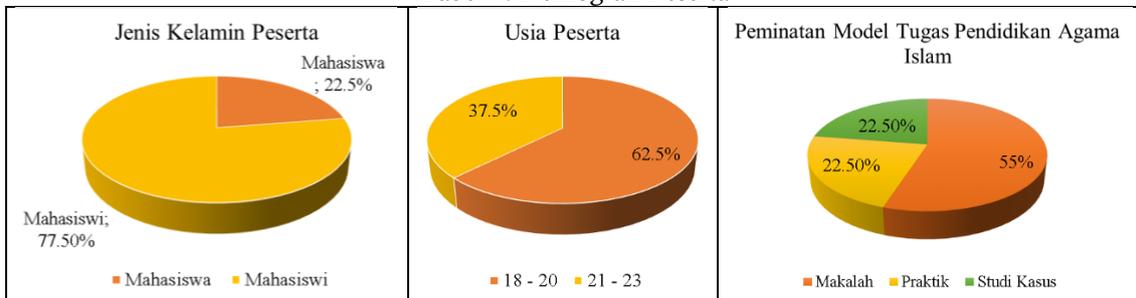
Hari 2 merupakan hari kedua kegiatan inti. Kegiatan ini diawali pukul 09.00 WIB dengan alur kegiatan sebagai berikut :

1. Aktivitas yang dilakukan dengan menyiapkan dan mengecek kebutuhan pada hari 1 yang sudah dinyatakan sesuai dan memenuhi.
2. Peserta melakukan absensi sebelum masuk ruang kelas di J2 Universitas Kadiri.
3. Tim pengabdian kepada masyarakat menyambut diruang kelas dan memberikan konsumsi selama sesi kegiatan berlangsung nantinya.
4. Pengenalan tim kepada peserta dengan maksud dan tujuan diadakan kegiatan ini.
5. Pengenalan peserta satu persatu, dengan menyebutkan identitas

6. Diskusi tahap 1 secara kelompok dan menggali faktor apa saja yang menyebabkan timbulnya prokrastinasi yang di utarakan oleh peserta.
7. Diberikan soal pra tes sejumlah 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang dikerjakan dalam waktu 30 menit tentang bab Membangun paradigma Qur'an di era modern.
8. Dilakukan pengumpulan hasil jawaban.
9. Dilakukan sesi materi tentang prokrastinasi akademik yang di integrasikan dengan Membangun paradigma Qur'an di era modern.
10. Dilakukan sesi diskusi tahap 2 untuk merangsang tingkat kritis peserta terhadap materi yang disampaikan.
11. Dilakukan sesi tanya jawab terhadap poin 10.
12. Dilakukan kembali tes pasca pelaksanaan poin 9, 10 dan 11.
13. Dilakukan pengumpulan hasil jawaban.

Berdasarkan poin yang telah disampaikan pada pra- pelaksanaan, telah tersusun sesuai jadwal dan terpenuhi untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu mahasiswa yang memprogram pendidikan agama Islam. Demografi peserta sebagai berikut:

Tabel 1. Demografi Peserta



Peserta yang mengikuti kegiatan sejumlah 40 peserta dengan kehadiran sebesar 100%. Jenis kelamin dominan adalah perempuan sebesar 77,50% dan yang tidak dominan adalah laki- laki sebesar 22,5%. Usia peserta dominan 18 – 20 tahun sebesar 62,5% dan tidak dominan sebesar 37,5% untuk 21- 23 tahun. Sedangkan peminatan model tugas yang diharapkan saat sesuai diskusi tahap I dominan makalah sebesar 55%, praktik sebesar 22,5% dan studi kasus sebesar 22,5%. Dari komponen demografi yang didapatkan dari rekap absensi dan diskusi tahap I merupakan kajian deskriptif dalam pelaporan kegiatan ini.



Gambar 1. Diskusi Tahap I

Diskusi tahap I, dilakukan untuk mendapatkan faktor yang menyebabkan mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik. Upaya ini untuk menyalurkan upaya yang akan diberikan pasca kegiatan ini. Penyebab prokrastinasi akademik pada mahasiswa meliputi:

1. Seringnya menunda tugas yang diberikan
2. Menunda tugas karena terdapat agenda lain
3. Mengulur waktu yang sudah direncanakan sebelumnya
4. Tugas terlambat dikumpulkan karena akses internet
5. Kurangnya komunikasi mahasiswa terhadap pengajar

Penggalan informasi yang dominan dirasakan peserta terdapat 5 penyebab tersebut. Kelima penyebab itu sudah termasuk dalam kategori prokrastinasi akademik (Fajhriani et al., 2021; Ghufroon & Suminta, 2022). Setelah dilakukan diskusi tahap I, peserta langsung mendapatkan soal untuk dikerjakan. Soal yang diberikan berkaitan dengan Membangun paradigma Qur'an di era modern. Terdapat 10 soal pilihan ganda dan 5 uraian. Kisi – kisi yang terdapat pada soal mencakup cara membangun paradigma Qur'an bagi kehidupan, Adab manusia terhadap Qur'an, Peradaban maju dengan paradigma Qur'an dan sejauh mana peserta memahami Al- Qur'an dalam kehidupan sehari – hari (Lutfi, 2018; Mahfud et al., 2021; Rochmat, 2015; Suparman, 2018).

Pada soal pra tes yang telah dilakukan oleh peserta dimulai pukul 10.00 WIB dan selesai pukul 10.30 WIB. Soal pra tes sesuai dengan kisi – kisi yang disajikan. Seluruh peserta antusias mengerjakan dengan baik dan menggunakan tulis tangan pada gambar 2.



Gambar 2. Pra Tes Soal Pendidikan Agama Islam

Setelah melakukan pra tes terdapat agenda sesi materi tentang dampak prokrastinasi akademik diintegrasikan dengan membangun paradigma Qur'an. Uraian singkat dari materi tersebut adalah peran Al- Qur'an sebagai pedoman hidup yang memberikan rambu – rambu bagi manusia untuk selalu meraih segala yang tidak merugikan orang lain (Anwar, 2010; Kahar, 2019; Suryadi & Khoiri, 2019). Sesi materi 15 menit hingga 20 menit telah dilakukan, kemudian dilakukan pascates dengan kisi – kisi yang sama. Pengerjaan pascates dengan durasi 20 menit menggunakan tulis tangan. Proses pengerjaan soal yang telah diselesaikan, dilakukan sesi diskusi tahap II pada gambar 3.



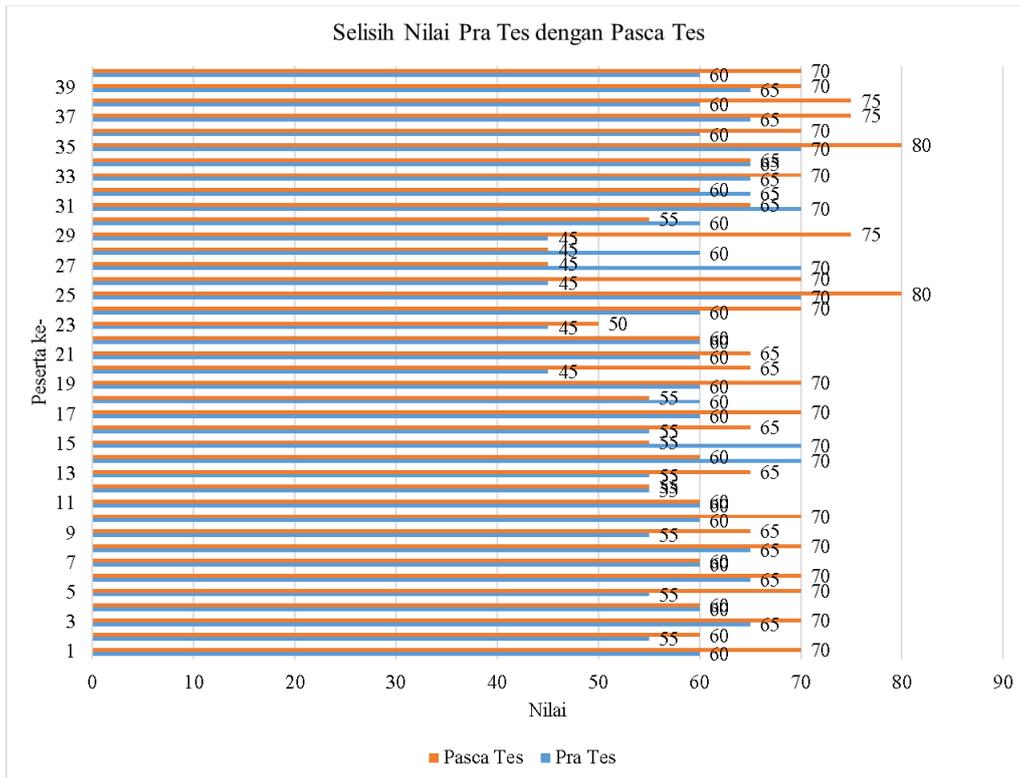
Gambar 3. Diskusi Tahap II

Diskusi tahap II, disetelah peserta selesai dengan soal yang diberikan. Diskusi tahap II ini tentang soal uraian yang telah dikerjakan. Peserta maju per kelompok dengan jumlah anggota minimal 3 dan maksimal 4 peserta. Diskusi yang dilakukan tentang bagaimana peserta kritis terhadap persoalan yang termuat pada kisi – kisi tersebut. Aktivitas ini sebagai cara evaluasi terhadap hasil pekerjaan yang telah ditulis pada lembar jawaban yang masuk kategori metode klasikal (Fitriyanti et al., 2022). Memang, disengaja peserta harus menulis dengan tujuan memberikan isyarat bahwa prokrastinasi dapat diketahui dari cara menulis (Jeremy et al., 2021). Hal ini masih bersifat intuisi, karena dengan melihat uraian yang ditulis secara detail dan beralur serta tepat waktu akan menunjukkan bahwa peserta telah bersedia mengurangi prokrastinasi yang telah terjadi (Halleyda et al., 2022). Tapi, juga belum menutup kemungkinan akan terulang kembali, jika tidak dilakukan monitoring (Suryadi & Khoiri, 2019).

Hari 3 merupakan hari ketiga kegiatan ini. Kegiatan dimulai pukul 09.00 WIB dengan kegiatan berikut:

1. Koordinasi tim pengabdian kepada masyarakat kepada peserta.
2. Menampilkan informasi nilai pra tes dan pasca tes.
3. Mengulangi kembali materi yang telah disampaikan berupa poin- poin yang akan ditanggapi oleh peserta.
4. Menentukan strategi untuk mengurangi dampak prokrastinasi.
5. Kritik dan saran dari peserta untuk meningkatkan keberlanjutan kegiatan ini.

Berdasarkan hasil pra tes dan pasca tes di hari kedua. Terdapat perbedaan nilai dari tugas yang telah diselesaikan.



Gambar 4. Selisih Nilai Pra Tes dan Pasca Tes

Gambar 4, menunjukkan bahwa warna biru adalah pra tes dan warna orange adalah pasca tes. Meskipun telah dilakukan sesi materi sebagai perlakuan pada tes ini. Namun, mahasiswa yang mengalami prokrastinasi akademik belum maksimal dalam mendapatkan nilai pasca tes yang lebih baik dari pra tes. Hal ini, dikarenakan durasi kegiatan yang berlangsung 3 hari belum tentu efektif untuk menurunkan prokrastinasi akademik. Indikasi materi yang diberikan sebagai harapan dapat mencapai skor yang maksimal agar melampaui skor pra tes. Namun, hal ini sudah menjadi upaya dengan memberikan materi yang sesuai dengan keinginan peserta yang memprogram pendidikan agama Islam. Dengan kegiatan in, indikator yang telah direncanakan dapat tercapai secara kualitatif berikut:

Tabel 2. Upaya Perbaikan Mengurangi Prokrastinasi

No.	Capaian	Hasil	Upaya Perbaikan
1	Diskusi kepada mahasiswa yang melakukan prokrastinasi	Terdapat 5 indikasi melakukan prokrastinasi	Diskusi intens selepas kegiatan dan 40 peserta di monitoring dari notifikasi tugas setiap pertemuan tentang kecepatan respon mengerjakan tugas, kecakapan komunikasi saat terdapat kesulitan
2	Sesi materi integrasi prokrastinasi akademik dengan Membangun paradigma Qur'an di era modern	Terdapat diskusi tahap II dengan kelompok terdiri dari 3 hingga 4 anggota yang melakukan sesi diskusi dengan pengajar	Selalu menyiapkan waktu selepas jam kuliah untuk sesi diskusi 10 – 20 menit tentang keluhan tugas, tutorial menyelesaikan tugas dan estimasi waktu yang tepat
3	Pra tes dan pasca tes	Selisih nilai pra tes dan pasca tes	Melakukan pemantauan kepada 40 peserta dan mengulangi kegiatan ini dimasa mendatang untuk meningkatkan dampak pasca tes yang telah dilakukan

SIMPULAN

Upaya Mengurangi Dampak Prokrastinasi Melalui Pembinaan Berkelanjutan Pada Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Mahasiswa Universitas Kadiri mencakup diskusi intens kepada 40 peserta pada notifikasi tugas, pengajar menyiapkan waktu diskusi 10 – 20 menit tentang tugas dan memantau untuk mengulangi kegiatan ini dalam rangka meningkatkan dampak positif pasca tes. Dari ketiga target kegiatan telah terpenuhi sesuai hasil dan menciptakan upaya yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. 2010. Al-Qur'an Dan Modernitas (Pergeseran Paradigma Pemahaman Al-Qur'an). *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 9(2), 1–7.
- Batubara, J. 2017. The Contribution of Locus of Control to Academic Procrastination in Islamic Education Management Students in Indonesia. *Al-Ta Lim Journal*, 24(1), 29–36. <https://doi.org/10.15548/jt.v24i1.260>
- Damri, D., Engkizar, E., & Anwar, F. 2017. Hubungan Self-Efficacy Dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 74. <https://doi.org/10.22373/je.v3i1.1415>
- Dong, M., & Liu, X. 2022. Impact of learners' perceptions of a high-stakes test on their learning motivation and learning time allotment: A study on the washback mechanism. *Heliyon*, 8(12), e11910. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11910>
- Elyana, L. 2019. Pengelolaan PAUD Berbasis Good School Governance. *Journal of Curriculum Indonesia*.
- Fajhriani, D., Afnibar, & Zuwida. 2021. Tingkat Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam FDIK UIN Imam Bonjol Padang. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 12, 1.
- Fitriyanti, E., Marisa, C., & Utami, S. 2022. Pembinaan Prokrastinasi Akademik Siswa di SMK Kharismawita 2 Jakarta melalui Pembelajaran BK Format Klasikal. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 2(2), 66–75. <https://doi.org/10.37640/japd.v2i2.1519>
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. 2022. The Role of Epistemological Belief and Self Regulation in Academic Procrastination of Muslim College Students. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 5(2), 104–118. <https://doi.org/10.25217/igcj.v5i2.2700>
- Halleyda, N., Fitriah, S. S., Motik, G. A., & Satria, Y. 2022. Upaya Penurunan Prokrastinasi Akademik Siswa Melalui Pelatihan Time Management. *Warta LPM*, 25(4), 536–545. <https://doi.org/10.23917/warta.v25i4.913>
- Jeremy, D., Natalia, S., & Lumbantoruan, J. H. 2021. Faktor Procrastination Penyebab Mahasiswa Terlambat Menyelesaikan Tugas Akhir Di Program Studi Pendidikan Matematika. *Brilio Journal*, 1(1), 1–10.
- Kahar. 2019. Paradigma Al-Quran Kuntowijoyo. *Mimbar: Jurnal Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani*, 5(2), 1–15.
- Lutfi, A. 2018. Inspirasi Qur ' Ani: Paradigma Hubungan Antar Agama. *Diya Al- Afkar*, 6(2), 1–14.

- Mahfud, C., Khairunisa, A., Prasetyo, A., Bayu, E., & Alfreda, M. 2021. Urgensi Membangun Paradigma Qur'ani Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember di Era Digital. *Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 157–170.
- Mulyani, N., & Anwar, A. S. 2020. Membangun Paradigma Dunia Modern Dan Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v7i1.2623>
- Panah, M. M., & Ghaderi, M. A. 2018. Undesirable Effects Of Procrastination From The Perspective Of Islamic Narrations. *UCT Journal of Social Science and Humanities Research*, 6(1), 10–13.
- Rochmat, S.-. 2015. Paradigma Historis Pendidikan Agama Agar Doktrin Agama Fungsional Di Era Modern. *MOZAIK: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 1–21. <https://doi.org/10.21831/moz.v4i1.4391>
- Rusmaini, Gunartin, Surasni, & Lubis, M. 2021. Mengatasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik. *Pekodimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 30–39. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekomas/article/view/9256>
- Solichah, N. 2022. Reality Therapy Training Program to Reduce Academic Procrastination Behavior. *Proceeding International Conference on Islamic Education*, June, 120–127.
- Suparman, H. 2018. Konsep Pendidikan Modern dalam Perspektif Al-Qur'an. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 1(01), 61–83. <https://doi.org/10.37542/iq.v1i01.6>
- Suryadi, S., & Khoiri, A. 2019. Tipologi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi BKI Fakultas Dakwah IAIN Jember Angkatan 2016. *Jurnal Al Isyraq*, 2(1), 1–14.
- Torbergsen, H., Utvær, B. K., & Haugan, G. 2023. Nursing students' perceived autonomy-support by teachers affects their intrinsic motivation, study effort, and perceived learning outcomes. *Learning and Motivation*, 81(November 2022). <https://doi.org/10.1016/j.lmot.2022.101856>